

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran pokok yang diajarkan di bangku sekolah dasar, karena bahasa Indonesia adalah bahasa pengantar yang digunakan dalam setiap pelajaran di sekolah. Dengan mempelajari bahasa Indonesia maka alur komunikasi menjadi lancar baik secara lisan berguna untuk komunikasi dalam kegiatan belajar mengajar maupun tertulis dalam mengerjakan tugas sekolah yang diberikan guru untuk melatih peserta didik lebih memahami materi yang telah diajarkan. Sejalan dengan pernyataan tersebut, kurikulum KTSP (Depdiknas, 2006: 81) menyebutkan: "Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia".

Berdasarkan standar kompetensi dasar untuk satuan dasar dan menengah tingkat SD/MI tahun 2006 bahwa bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Sejalan dengan hal tersebut diharapkan peserta didik dapat memperelajari dan mampu dalam pelajaran

bahasa karena jika mata pelajaran bahasa indonesia sudah tidak bisa maka dapat dipastikan pelajaran lainnya juga ikut terpengaruh.

Ada berbagai faktor yang menyebabkan peserta didik mengalami kebosanan, kejenuhan, serta kebingungan dalam kegiatan menulis yang mengakibatkan menurunnya prestasi belajar siswa dalam pembelajaran menulis dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain (1) Kurangnya minat siswa terhadap kegiatan menulis; (2) Kurangnya motivasi siswa, baik dari dalam diri mereka maupun dari lingkungan belajar; (3) Pengembangan strategi pembelajaran yang kurang membangkitkan daya imajinasi siswa dan kreativitas siswa dalam berbahasa maupun bersastra; (4) Media yang digunakan dalam pembelajaran yang kurang sesuai sehingga siswa kurang bersemangat dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2019, penulis telah bekerjasama dengan guru kelas IV, untuk melakukan prasiklus bertujuan untuk mengetahui faktor yang menyebabkan peserta didik kesulitan dalam menulis deskripsi, kegiatan ini menggunakan *sample* 15 peserta didik, dari jumlah tersebut hanya 10 peserta didik yang berhasil tuntas dalam mendeskripsikan, sedangkan 5 lainnya kurang dari KKM yang telah ditetapkan. Setelah dilakukan analisa dapat disimpulkan penyebab peserta didik kesulitan dalam mendeskripsikan antara lain : pembelajaran menulis kurang mendapatkan perhatian sewajarnya, Pendidik masih menggunakan metode konvensional atau ceramah tanpa menggunakan media pembelajaran, disisi lain peserta

didik masih kesulitan dalam hal menulis deskripsi, yang belum banyak menguasai kosakata sehingga kesulitan dalam menulis deskripsi, kemudian peserta didik juga belum bisa mengembangkan gagasan yang ada dalam pikirannya, kesulitan memilih kata yang tepat untuk mendeskripsikan, ejaan dan tanda baca yang sering salah, kurang bisa menerjemahkan apa yang mereka lihat untuk dideskripsikan kedalam bentuk tulisan. Depdiknas (2007) menemukan masih banyak permasalahan pelaksanaan kurikulum dalam keterampilan menulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Penggunaan media video bisa menarik perhatian peserta didik guna lebih fokus saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu, peserta didik akan takut ketinggalan jalannya video tersebut jika melewatkan atau mengalihkan konsentrasi dan perhatian. Media audio visual yang menampilkan realitas materi dapat memberikan pengalaman nyata pada peserta didik saat mempelajarinya sehingga mendorong adanya aktivitas diri. Fungsi Media Pembelajaran Menurut Oemar Hamalik (dalam Musfiqon, 2012, hlm.32), “pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat serta keinginan yang baru, membangkitkan rangsangan dan motivasi untuk belajar. Bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.”

Penggunaan media video merupakan salah satu opsi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi peserta didik selama ini, sebenarnya peserta didik memiliki potensi keterampilan menulis, hanya

tidak diterapkan penggunaan media yang menyebabkan mereka kurang bisa fokus dalam kegiatan menulis deskripsi. Adapun judul penelitian ini adalah “Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Menggunakan Media Video Makhluk Hidup Kelas IV Sekolah Dasar”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya keterampilan peserta didik dalam menulis deskripsi.
2. Peserta didik cenderung kurang fokus dalam pembelajaran menulis deskripsi.
3. Belum diterapkannya media penunjang pembelajaran menulis deskripsi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana aktivitas peserta didik dalam pembelajaran bahasa indonesia melalui media video makhluk hidup?
2. Bagaimana aktivitas guru dalam pembelajaran bahasa indonesia melalui media video makhluk hidup?
3. Bagaimana meningkatkan keterampilan menulis deskripsi melalui media video makhluk hidup pada peserta didik kelas IV SD?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Bertujuan untuk mengetahui aktivitas peserta didik dalam pelajaran bahasa indonesia melalui media video makhluk hidup.
2. Bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru dalam pelajaran bahasa indonesia melalui media video makhluk hidup.
3. Bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis deskripsi melalui media video makhluk hidup pada peserta didik kelas IV.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat diadakannya penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Memberi masukan terhadap pendidik guna meningkatkan kreativitas dalam penerapan media pembelajaran, sehingga guru mampu memunculkan hal-hal baru dalam pembelajaran.

2. Bagi Peserta didik

penerapan media pembelajaran video diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi.

3. Bagi Sekolah

Menjembatani sekolah untuk memperbaiki sistem pembelajaran bahasa indonesia materi menulis deskripsi sebagai informasi kepada semua pendidik tentang penerapan penggunaan Media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai modal awal calon guru kelas terutama pada saat mengajarkan materi menulis deskripsi.

5. Bagi keilmuan kebahasa indonesia di SD

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi solusi untuk peserta didik dalam mengembangkan alternatif isi gagasan yang dikemukakan baik ketepatan judul, kesesuaian deskripsi maupun penciptaan kesan dalam langkah-langkah menulis deskripsi.

F. Batasan Penelitian

1. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN Ngabetan Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik
2. Penelitian membatasi media video untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada tema 3 materi peduli terhadap makhluk hidup, subtema 2 keberagaman makhluk hidup dilingkunganku, pembelajaran 3 dengan KD memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa indonesia.

G. Definisi Operasional

Berdasarkan judul penelitian, definisi operasional yang akan di jelaskan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis adalah keterampilan berbahasa yang digunakan berkomunikasi berkaitan dengan penuangan ide, gagasan maupun pendapat ke dalam bentuk tulisan

2. Deskripsi

Menulis deskripsi adalah kegiatan yang melibatkan kinerja pikiran yang berkaitan dengan pemindahan kesan yang ada di dalam otak di sampaikan menjadi sebuah tulisan.

3. Media Pembelajaran video

Sebuah alat yang berguna sebagai penunjang pembelajaran yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi.